

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan meneliti langsung data yang terkait dengan penelitian ke lokasi penelitian yang telah ditetapkan.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan, Gedung *Islamic Centre* Lantai 2, Komplek Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Jalan Jendral Sudirman No. 1, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, 70114.

#### **C. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan. Data primer

---

<sup>1</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 5.

dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.<sup>2</sup> Data primer yang diperlukan yaitu deskripsi tentang tahapan pendistribusian zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dan dampak yang dirasakan mustahik dari zakat produktif yang telah diterima.

- b. Data Sekunder adalah data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>3</sup>

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Informan adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini, yaitu Staf Pelaksana (Amil) dan mustahik penerima zakat produktif BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, guna memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Studi Dokumen adalah dengan melihat berkas-berkas yang dapat memberi informasi yang berkaitan dengan penelitian.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu, sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, *op. cit.*, hlm. 36.

1. Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.<sup>4</sup>
2. Wawancara yaitu melakukan pertanyaan terbuka langsung kepada informan dan responden tentang penelitian ini, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan penelitian.<sup>5</sup>
3. Studi Dokumen yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah data data yang dikelola BAZNAS tersebut, sehingga diperoleh data yang lengkap.

#### **E. Teknik Pengolahan Data**

Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing* data adalah penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut.<sup>6</sup>
2. Kategorisasi yaitu penyusunan terhadap data yang dipermudah berdasarkan jenis dan permasalahan sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

---

<sup>4</sup>Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bukmi Aksara, 2006), hlm. 58.

<sup>5</sup>Usman, Husaini dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, edisi ke-2 (Jakarta: Bumi Asara, 2009), hlm. 52.

<sup>6</sup>Moh. Pabundu Tika, *op. cit.*, hlm. 75.

3. Deskripsi dan analisis, untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diteliti disesuaikan dengan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil interviu untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis deskriptif kualitatif.<sup>7</sup>

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.<sup>8</sup> Analisis deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Selain itu juga, untuk mendapatkan simpulan, penulis menggunakan metode induktif, yakni dengan cara meneliti hal-hal yang bersifat khusus untuk dijadikan simpulan secara umum. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis manajemen pendistribusian zakat produktif berdasarkan teori Standar Manajemen Zakat yang yang digunakan oleh Departemen Agama RI.

---

<sup>7</sup>Afifuddin dan Bani Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung, pustaka Setia, 2009), hlm. 88.

<sup>8</sup>Moh. Pabundu Tika, *op. cit.*, hlm. 10.

## **G. Tahapan Penelitian**

### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, kemudian hasilnya dituangkan dalam proposal penelitian. Proposal tersebut dikonsultasikan dengan Dosen Penasihat dan Ketua Jurusan Ekonomi Syariah untuk disetujui. Selanjutnya meminta untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan dilakukan Seminar Proposal Penelitian pada hari Jum'at, 08 Desember 2017.

### 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menemui informan untuk wawancara dalam rangka pencarian data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan.

### 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudia peneliti mengelola data tersebut, kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya dapat diketahui.

### 4. Tahap Penyusunan

Pada tahapan ini peneliti menyusun hasil penelitian yang diperoleh dengan sistematika penulisan. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, sehingga dianggap baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasyahkan pada tanggal 12 April 2018.